

|                                                                                   |                                                                                                |                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
|  | <b>News Title :</b> Saingi Bursa Rotterdam, Bappebti akan Buat Bursa Sawit Khusus Acuan Ekspor |                               |
|                                                                                   | <b>Media Name :</b> harianaceh.co.id                                                           | <b>Journalist :</b> HAI       |
|                                                                                   | <b>Publish Date :</b> 19 May 2023                                                              | <b>Tonality :</b> Positive    |
|                                                                                   | <b>News Page :</b>                                                                             | <b>News Value :</b> 1,500,000 |
|                                                                                   | <b>Resources :</b> Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)                                        | <b>Ads Value :</b> 500,000    |
|                                                                                   | <b>Section/Rubrication :</b> Ekonomi                                                           | <b>Topic :</b> Bursa CPO      |

### Saingi Bursa Rotterdam, Bappebti akan Buat Bursa Sawit Khusus Acuan Ekspor

**Republika** 142  
19 Mei 2023 17:18 WIB



JAKARTA — Bursa komoditas sawit yang tengah dirancang sebagai acuan harga minyak sawit CPO Indonesia bakal diumumkan untuk ekspor. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memantapkan dasar regulasi pembentukan bursa sawit akan selesai pada Juni 2023 dan siap dilaksanakan.

"Sedang yang sudah masuk bursa sawit adalah CPO yang diderivasif yaitu dengan kode HS 1511.000. Harga dalam negeri tidak kami masukkan ke bursa dengan berbagai pertimbangan," kata Kepala Bappebti, Didid Noordiatmoko dalam konferensi pers di Jakarta, Jumat (19/5/2023).

"Terakhir, rata-rata produksi CPO nasional per tahun sekitar 30 juta ton. Didid menambahkan volume yang diekspor sekitar 10 juta ton.



"Dari 30 juta ton itu, yang masuk kode HS 1511.000 itu hanya sekitar 9,75 persen atau mendekati 3 juta ton. Inilah yang akan kami gunakan untuk ekspornya nanti melalui bursa," lanjutnya.



Namun, ia mengatakan, untuk bisa melakukan ekspor melalui bursa, setiap pelaku usaha tetap harus memayai kewajiban domestic market obligation (DMO). Kebijakan itu untuk memastikan agar pasokan minyak sawit untuk kebutuhan minyak goreng tetap terpenuhi.

**DISKUSI LAIN**  
Saingi Bursa Rotterdam, Bappebti: Bursa Sawit Khusus untuk Acuan Ekspor

Meski dasar regulasi bursa sawit bakal rampung bulan depan, Didid menambahkan bulan berisi harga acuan ekspor CPO Indonesia langsung terbentuk. Dia mengakui waktu untuk proses pembentukan harga yang muncul dari transaksi penawaran dalam bursa.



"Yangannya, kalau sudah masuk bursa tentu kita harapkan terjadi keseimbangan harga karena di sana akan bertemu pembeli dan penjual dan akan terjadi harga patokan ekspor yang selama ini memang ke bursa Rotterdam," kata dia.



Didid menjelaskan, harga yang terbentuk di dalam bursa merupakan harga acuan sebelum dapat ekspor ke luar negeri dan pengaplikasian. Soal lembaga pengelola bursa, Didid menjelaskan hingga saat ini belum ditentukan. Sejauh ini Indonesia telah memiliki Bursa Berjangka Jakarta (BFX) dan Bursa Komoditi dan Derivat Indonesia (ICDX).



"Bumanya akan ditetapkan setelah Perundang-undangan Menteri Perdagangan" jadi. Satu bursa akan eksklusif untuk satu komoditas, kami akan memang yang apa? kata Didid.